



**FAKTOR RISIKO KARAKTERISTIK SOSIAL PADA KEJADIAN TETANUS  
NEONATORUM DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2012- 2013**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**Ainur Ro'ifah**  
**NIM 102110101133**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**FAKTOR RISIKO KARAKTERISTIK SOSIAL PADA KEJADIAN TETANUS  
NEONATORUM DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2012-2013**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :  
**Ainur Ro'ifah**  
**NIM 102110101133**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Mama Supinah yang telah mencurahkan kasih sayang, menemani dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil di hari-hari saya, menasehati dan memberikan do'a yang selalu bisa saya rasakan manfaatnya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan kemudahan;
2. Guru-guru saya TK, SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran;
3. Almamater yang saya banggakan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

## **MOTTO**

“Man Jadda Wajada : barang siapa yang bersungguh-sungguh dia akan berhasil”

\*(A. Fuadi)

---

\*) : Fuadi, A. 2009. Negeri 5 Menara. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ainur Ro'ifah

NIM : 102110101133

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : “Faktor Risiko Karakteristik Sosial Pada Kejadian Tetanus Neonatorum di Kabupaten Jember Tahun 2012-2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2014

Yang menyatakan,

Ainur Ro'ifah

NIM 102110101133

**PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**FAKTOR RISIKO KARAKTERISTIK SOSIAL PADA KEJADIAN TETANUS  
NEONATORUM DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2012-2013**

Oleh

Ainur Ro'ifah  
NIM 102110101133

Pembimbing

Pembimbing Utama : Irma Prasetyowati, S.KM.,M.kes  
Pembimbing Anggota : dr. Pudjo Wahyudi, MS.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Faktor Risiko Karakteristik Sosial Pada Kejadian Tetanus Neonatorum di Kabupataen Jember Tahun 2012-2013” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2014

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Abu Khoiri, S.KM., M.Kes  
NIP. 19790305 200501 1 002

dr. Pudjo Wahjudi, MS  
NIP. 19540314 198012 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Irma Prasetyowati, S.KM.,M.Kes  
NIP. 19800516 200312 2 002

Dyah Kusworini I, S.KM.,M.Si  
NIP. 19680929 199203 2 014

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP. 19560810 198303 1 003

***Risk Factors of Social Characteristics on Tetanus Neonatorum in Jember 2012-2013.***

**Ainur Ro'ifah**

*Departement of Epidemiology, Biostatistics and Population, Public Health Faculty,  
Jember University*

**ABSTRACT**

*Tetanus neonatorum is an infectious disease that occur in infant aged 3 up to 28 day after birth. Tetanus neonatorum still become an urgent health problem in Indonesia especially in Jember. The purpose of this research is to analyze the risk factors of social characteristics that influence with tetanus neonatorum in Jember 2012-2013. These factors are mother's education level, mother's occupation, access to health care based on distance and transportation, health financing, poverty, and decision makers in the family related to selection of birth attendant and umbilical cord care. This research was analytical study using case-control design. The sample was 13 infants suffering tetanus neonatorum and 39 infants without tetanus neonatorum who have matched for sex, date of birth, and who lives in the same village. The result is presented in table, text, and analyzed by logistic regression test with significance level of 5% ( $\alpha=0.05$ ). The result showed that mother's occupation, health financing, and decision makers in the family related to selection of birth attendant are risk factors were significant influence with tetanus neonatorum. Meanwhile, there is not significant influence between mother's education level, access to health care based on distance and transportation, poverty, and decision makers in the family related to umbilical cord care with tetanus neonatorum. The health financing is the most variable that influence with tetanus neonatorum. The increase in marketing strategies of health insurance and health education about umbilical cord care for nearest family was needed to prevent tetanus neonatorum*

**Keywords :** *Tetanus neonatorum , Social Characteristics*



## RINGKASAN

**Faktor Risiko Karakteristik Sosial Pada Kejadian Tetanus Neonatorum di Kabupaten Jember Tahun 2012-2013;** Ainur Ro'ifah; 102110101133; 2014; 122 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tetanus neonatorum atau disebut juga dengan TN adalah tetanus pada bayi usia hari ke-3-28 setelah lahir. TN disebabkan oleh basil *Clostridium tetani* yang masuk ke dalam tubuh melalui tali pusat bayi. TN merupakan salah satu penyakit yang memiliki *case fatality rate* (CFR) sangat tinggi dan 1 kasus TN di suatu wilayah adalah Kejadian Luar Biasa (KLB). Kasus TN banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah, cakupan pelayanan kesehatan antenatal, dan imunisasi TT pada Ibu hamil masih rendah (Kementerian Kesehatan RI, 2012 dan Chin, 2000).

Berdasarkan WHO *vaccine-preventable diseases monitoring system* 2013, pada tahun 2012, Indonesia merupakan penyumbang kasus TN tertinggi nomor 2 di ASEAN yaitu sebesar 119 kasus. Pada tahun 2012, Provinsi Jawa Timur merupakan Provinsi dengan kasus TN tertinggi nomor dua setelah Provinsi Banten. Kasus TN di Provinsi Jawa Timur terjadi dari tahun ke tahun dan cenderung mengalami peningkatan. Lima Kabupaten yang selalu mempunyai kasus TN setiap tahunnya yaitu Bangkalan, Probolinggo, Sampang, Bondowoso, dan Jember (Kementerian Kesehatan RI, 2013; Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2013). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, di Kabupaten Jember pada tahun 2010 dan 2011 masing-masing terdapat 2 kasus TN, pada tahun 2012 terdapat 7 kasus, dan pada tahun 2013 terdapat 6 kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko karakteristik sosial yang berpengaruh terhadap kejadian TN di Kabupaten Jember tahun 2012-2013. Diantaranya faktor pendidikan Ibu, pekerjaan Ibu, akses ke pelayanan kesehatan berdasarkan jarak dan kemudahan transportasi, pembiayaan kesehatan, kemiskinan,

dan inisiatif pengambil keputusan dalam keluarga terkait pemilihan penolong persalinan dan perawatan tali pusat. Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *case control*. Sampel kasus adalah 13 bayi yang menderita TN dan sampel kontrol adalah 39 bayi yang tidak menderita TN yang memiliki waktu kelahiran yang sama (dalam jangka waktu satu tahun), jenis kelamin sama, dan berasal dari desa yang sama dengan kelompok kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, teks, dan dianalisis menggunakan analisis univariabel, bivariabel, dan multivariabel dengan uji regresi logistik dengan tingkat kemaknaan sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ).

Hasil penelitian ini diantaranya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan Ibu, pembiayaan kesehatan, dan inisiatif pengambil keputusan dalam keluarga terkait pemilihan penolong persalinan terhadap kejadian TN. Namun, tidak terdapat pengaruh antara faktor risiko pendidikan ibu, akses ke pelayanan kesehatan berdasarkan jarak dan transportasi, kemiskinan, dan pengambil keputusan terkait perawatan tali pusat terhadap kejadian TN. Pembiayaan kesehatan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian TN. Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya peningkatan strategi pemasaran jaminan kesehatan yang dianggarkan oleh pemerintah bagi masyarakat dan pendidikan kesehatan pada keluarga terdekat khususnya yang merawat bayi tentang perawatan tali pusat untuk mencegah terjadinya TN.

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta tidak lupa sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Risiko Karakteristik Sosial Pada Kejadian Tetanus Neonatorum di Kabupaten Jember Tahun 2012-2013” ini. Skripsi ini diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM).

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko karakteristik sosial ada kejadian tetanus neonatorum di Kabupaten Jember tahun 2012-2013. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan atau mengembangkan surveilans eliminasi tetanus neonatorum di Kabupaten Jember guna menekan kasus tetanus neonatorum.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Ibu Irma Prasetyowati, S.KM.,M.Kes selaku dosen pembimbing utama dan dr.Pudjo Wahjudi, MS selaku dosen pembimbing anggota, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, koreksi dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat;
2. Ibu Irma Prasetyowati S.KM.,M.Kes selaku dosen pembimbing utama sekaligus Ketua Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan Bapak dr.Pudjo Wahjudi, M.S yang telah

memberikan bimbingan, pengarahan, koreksi dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik;

3. Bapak Erdi Istiaji, S.Psi. M.Psi. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi kepada saya;
4. Bapak Abu Khoiri, S.KM., M.Kes selaku ketua penguji;
5. Ibu Dyah Kusworini I, S.KM., M.Si selaku Kepala Bidang P2KL Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sekaligus anggota penguji yang telah memberikan ijin pengambilan data serta memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Kedua orang tua saya, keluarga besar di Banyuwangi dan di Bali yang telah menjadi motivator terbaik dalam hidup saya dan memberikan do'a sehingga saya bisa menjadi seperti saat ini;
7. Sahabat-sahabat tercinta saya Friskanti, Fitri, Dilla, dan Yusti yang telah banyak memberikan saya dukungan, bantuan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini serta terima kasih telah meluangkan waktunya untuk menemani saya melakukan penelitian. Aku bersyukur Allah menganugerahkan kalian dalam kehidupanku;
8. Chandra Wahyu Saputro yang telah banyak memberikan perhatian, bantuan, dan semangat serta terima kasih telah mewarnai hidupku selama kuliah dalam berbagai suka maupun duka. Terima kasih Ya Allah atas kesempatan yang Engkau berikan pada kami untuk saling mengenal;
9. Teman kosan saya Cimeng, John, Penceng dan Adek kos saya Rofy Anggi yang selalu memberikan saya semangat dan juga meluangkan waktunya untuk menemani saya melakukan penelitian;
10. Saudara-saudara keluarga besar peminatan Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan 2010, serta keluarga besar PBL kelompok 8 yang telah mengajarkan banyak hal serta memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
11. Teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember angkatan 2010 dan teman-teman kosan Kalimantan 49B yang selalu bersama-sama dalam

berbagai suka maupun duka serta terima kasih telah mewarnai hidupku selama kuliah;

12. Bidan wilayah dan kader posyandu di Puskesmas Silo 1, Silo 2, Mayang, Sumberbaru, Bangsalsari, Sumbersari, Sukorambi, Semboro, Kasiyan, Karangduren, dan Ledokombo yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi saya melakukan penelitian;
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3. Tujuan</b> .....	<b>5</b>
1.3.1. Tujuan Umum .....	<b>5</b>
1.3.2. Tujuan Khusus .....	<b>6</b>
<b>1.4. Manfaat</b> .....	<b>6</b>
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	<b>6</b>
1.4.2. Manfaat Praktis .....	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
<b>2.1. Tetanus Neonatorum</b> .....	<b>8</b>

2.1.1. Batasan Tetanus Neonatorum .....	8
2.1.2 Etiologi Tetanus Neonatorum .....	8
2.1.3. Patogenesis Tetanus Neonatorum .....	9
2.1.4. Epidemiologi Tetanus Neonatorum .....	9
2.1.5 Masa Inkubasi Tetanus Neonatorum.....	10
2.1.6. Tanda dan Gejala Tetanus Neonatorum .....	10
2.1.7 Pengobatan Tetanus Neonatorum .....	11
2.1.8 Pencegahan Tetanus Neonatorum .....	12
<b>2.2 Faktor Risiko Tetanus Neonatorum.....</b>	<b>13</b>
2.2.1. Faktor Tata Cara Tidak Aman .....	14
2.2.2 Faktor yang Berkaitan dengan Imunisasi .....	16
2.2.3 Karakteristik Sosial .....	17
<b>2.3. Kerangka Teori .....</b>	<b>23</b>
<b>2.4. Kerangka Konsep.....</b>	<b>24</b>
<b>2.5 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>27</b>
3.2.1 Tempat Penelitian .....	27
3.2.2 Waktu Penelitian .....	27
<b>3.3 Populasi, Sampel, Alur Pengambilan Sampel Penelitian .....</b>	<b>27</b>
3.3.1 Populasi Penelitian.....	27
3.3.2 Sampel Penelitian .....	28
<b>3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....</b>	<b>29</b>
3.4.1 Variabel Penelitian.....	29
3.4.2 Definisi Operasional.....	30
<b>3.5 Sumber Data, Teknik , dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
3.5.1 Sumber Data .....	32

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	34
<b>3.6 Teknik Penyajian Data dan Analisis Data.....</b>	<b>34</b>
3.6.1 Teknik Penyajian data.....	34
3.6.2 Teknik Analisa Data.....	35
<b>3.7 Kerangka Operasional .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>39</b>
4.1.1 Deskripsi Tetanus Neonatorum Berdasarkan Variabel Orang, Waktu, dan Tempat .....	39
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Sosial Tetanus Neonatorum .....	41
4.1.3 Analisis Pengaruh Faktor Risiko Karakteristik Sosial Terhadap Tetanus Neonatorum.....	44
4.1.4 Analisis Faktor Risiko Karakteristik Sosial yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Tetanus Neonatorum.....	51
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>52</b>
4.2.1 Deskripsi Tetanus Neonatorum Berdasarkan Variabel Orang, Waktu, dan Tempat .....	52
4.2.2 Deskripsi Karakteristik Sosial Tetanus Neonatorum .....	54
4.2.3 Analisis Pengaruh Faktor Risiko Karakteristik Sosial Terhadap Kejadian Tetanus Neonatorum .....	56
4.2.4 Analisis Faktor Risiko Karakteristik Sosial yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Tetanus Neonatorum.....	69
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>73</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

3.1	Variabel, Definisi Operasional, Cara Ukur, Hasil Pengukuran, dan Skala Data .....	30
4.1	Distribusi Tetanus Neonatorum Berdasarkan Orang tahun 2012-2013 ....	40
4.2	Distribusi Tetanus Neonatorum Berdasarkan Jumlah Kasus, Keadaan Bayi, dan CFR Tahun 2012-2013 .....	41
4.3	Distribusi Karakteristik Sosial Tetanus Neonatorum di Kabupaten Jember Tahun 2012-2013 .....	42
4.4	Analisis Bivariabel Pengaruh Pendidikan terhadap Tetanus Neonatorum	45
4.5	Analisis Bivariabel Pengaruh Pekerjaan terhadap Tetanus Neonatoru.....	45
4.6	Analisis Bivariabel Pengaruh akses Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Jarak dan Kemudahan Transportasi terhadap Tetanus Neonatorum.....	47
4.7	Analisis Bivariabel Pengaruh Pembiayaan Kesehatan terhadap Tetanus Neonatorum.....	48
4.8	Analisis Bivariabel Pengaruh Kemiskinan terhadap Tetanus Neonatorum	49
4.9	Analisis Bivariabel Pengaruh Inisiatif Pengambil Keputusan Dalam Keluarga Terhadap Tetanus Neonatorum .....	50
4.10	Analisis Multivariabel Pengaruh Faktor Risiko Karakteristik Sosial Terhadap Kejadian Tetanus Neonatorum .....	52
4.11	Distribusi Jenis Pendidikan Responden .....	57
4.12	Distribusi Inisiatif Pengambil Keputusan dalam Keluarga Terkait Pemilihan Penolong Persalinan.....	67
4.13	Distribusi Alat Pemotong dan Perawatan Tali Pusat Bayi Tetanus Neonatorum di Kabupaten Jember Tahun 2012-2013.....	68
4.14	Distribusi Inisiatif Pengambil Keputusan Dalam Keluarga terkait Perawatan Tali Pusat.....	68

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar Bakteri <i>Clostridium tetani</i> .....	9
2.2	Gambar Tetanus Neonatorum .....	11
2.3	Kerangka Teori Penelitian .....	23
2.4	Kerangka Konseptual Penelitian.....	24
3.1	Skema Rancangan Kasus Kontrol.....	26
3.2	Kerangka Operasional.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Pengantar Kuisisioner .....	82
B. Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	83
C. Kuisisioner Penelitian .....	84
D. Dokumentasi Penelitian .....	88
E. Hasil Analisis.....	89
F. Surat Ijin Penelitian.....	121

## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar Arti Lambang

-	=	sampai dengan
%	=	persen
/	=	per dan atau
$\alpha$	=	alfa
<	=	kurang dari
>	=	lebih dari
$\geq$	=	lebih dari sama dengan

### Daftar Singkatan

AKB	=	Angka Kematian Bayi
ASEAN	=	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ATS	=	Anti Tetanus Serum
CFR	=	<i>Case fatality rate</i>
DPT	=	Difteri Pertusis Tetanus
ETMN	=	Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal
ETN	=	Eliminasi Tetanus Neonatorum
KLB	=	Kejadian Luar Biasa
PD3I	=	Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
SDKI	=	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TN	=	Tetanus Neonatorum
TT	=	<i>Tetanus Toxoid</i>
UNICEF	=	<i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	=	World Health Organization
WUS	=	Wanita Usia Subur
OR	=	<i>Odds Ratio</i>